

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN
POHUWATO

Oleh
YOSEPIN MARGARET KATEY
E1119105

SKRIPSI



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PDAM
TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**YOSEPIN MARGARET KATEY
E1119105**

SKRIPSI

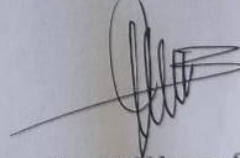
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 19 Mei 2023

PEMBIMBING I



**Purnama Sari, SE.,M.Si
NIDN : 09 120788 02**

PEMBIMBING II



**Taufik Udango, SE.,M.Ak
NIDN : 09 280888 05**

HALAMAN PERSETUJUAN

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PDAM
TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

YOSEPIN MARGARET KATEY
E1119105

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Sulfianty, SE.,M.Si**
(Ketua Penguji)
2. **Kartini Muslimin, SE.,M.Ak**
(Anggota Penguji)
3. **Agus Baku, SE.,M.Si**
(Anggota Penguji)
4. **Purnama Sari, SE.,M.Si**
(Pembimbing Utama)
5. **Taufik Udango, SE.,M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Masafir, SE.,M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi


Shella Budawan, SE.,M.Ak
NIDN : 09 210892 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan ini.

Gorontalo, 15 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan


(Yosepin Margaret Katey)
NIM:E1119105

ABSTRACT

YOSEPIN MARGARET KATEY. E1119105. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AT TIRTA MALEO LOCAL WATER SUPPLY UTILITY IN POHUWATO DISTRICT

The purpose of this study is to know the implementation of CSR and also the obstacles by Tirta Maleo Local Water Supply Utility in Pohuwato District. It employs primary data obtained by conducting direct observations and interviews or submitting questions to the company officials concerned. The analysis technique used in this study is the qualitative descriptive analysis technique with data collection techniques directly by interviewing all informants with a written interview form so that informants are easier to convey or answer the questions of the researcher. The results show that the implementation of CSR in Tirta Maleo Local Water Supply Utility in Pohuwato District has not been optimized because it has not become a flagship program due to internal improvement concerns. The obstacles in the implementation of CSR in Tirta Maleo Local Water Supply Utility in Pohuwato District indicate the lack of supporting facilities and availability of water discharge in the water treatment plant. Besides that, it has not become a flagship program, while from the external side, many people are complacent with low tariffs so they seem not to care about efficient water use.

Keywords: Corporate Social Responsibility

ABSTRAK

YOSEPIN MARGARET KATEY. E1119105. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan CSR dan juga hambatan oleh PDAM Tirta maleo Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada pejabat perusahaan yang bersangkutan sehingga teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. dengan teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara mewawancarai seluruh informan dengan bentuk wawancara tertulis, sehingga informan lebih mudah menyampaikan ataupun menjawab apa yang menjadi pertanyaan dari peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan belum menjadi program unggulan karena masih fokus pada pembenahan secara internal. Hambatan pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa masih kurangnya fasilitas pendukung serta kurangnya ketersediaan debit air di instalasi pengolahan air selain itu juga belum menjadi program unggulan, sedangkan dari sisi eksternal banyak masyarakat yang terlena dengan tarif rendah sehingga terkesan tidak memperdulikan penggunaan air yang efisien.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “*Corporate Social Responsibility Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato*”, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk dipergunakan dalam memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG)
- Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak, Selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Purnama Sari, SE., M.Si sebagai pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Bapak Taufik Udango, SE., M.Ak sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulisan dalam mengerjakan penelitian ini.
- Ucapan terimakasih kepada kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua Teman-teman yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan penulisan Skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,.....2023

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum)	9
2.2 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.3 Tujuan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
2.4 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	13
2.5 Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	16
2.6 Komponen Dasar <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.7 Model <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	21
2.8 Riset Terdahulu	23
2.9 Kerangka Pemikiran	25

BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Objek penelitian	28
3.2. Metode penelitian	28
3.3. Teknik pengumpulan data	28
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.5. Definisi Operasional Penelitian.....	30
3.6 .Metode Analisis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2. Hasil Penelitian dan pembahasan	34
4.2.1 Hasil Penelitian	34
4.2.2 Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	45
Lampiran 2 Abstrak.....	46
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	52
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	55
Lampiran 7 Surat Bebas Plagiasi	56
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	57
Lampiran 9 <i>Curriculum Vitae</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep yang memungkinkan perusahaan tidak hanya mewajibkan atau melayani pemegang saham, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial kepada para pemangku kepentingan. Di Indonesia, wacana tentang perlunya menjaga lingkungan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial diatur dalam UU Perusahaan No.2. 40, Pasal 74 tahun 2007 menjelaskan bahwa perusahaan yang bergerak dalam kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam memiliki kewajiban kinerja. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tanggung jawab sosial adalah pengaturan normal perusahaan untuk membuang keuntungan besar yang dihasilkan..Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. CSR disebut sebagai proses alamiah karena disebabkan oleh dampak dari keputusan dan kegiatan bisnis dan merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mengembalikan keadaan yang rusak ke keadaan yang lebih baik. (Prastovo dan Huda 2011:17):

CSR yang sebelumnya bersifat sukarela, harus ditingkatkan menjadi *CSR* wajib. Menurut Rika Nurlela dan Islahuddin (2008), banyak perusahaan yang telah

menerapkan *CSR*, namun hanya sedikit yang mengungkapkannya dalam laporannya. Alasannya mungkin karena mereka tidak memiliki sumber daya pendukung seperti: standar, staf profesional, jurnalis, dan auditor.

Definisi tanggung jawab sosial mencakup aspek-aspek seperti lingkungan, energi, sumber daya manusia, manufaktur dan keterlibatan masyarakat. Menurut Daniri (Novita dan Jackman, 2008), sebagai konsep *CSR*, perusahaan tidak lagi menghadapi tanggung jawab berdasarkan satu faktor tunggal, yaitu nilai perusahaan yang tercermin dari posisi keuangannya (*firm value*). (Keuangan) saja.. Namun tanggung jawab perusahaan harus didasarkan pada (3) prinsip. Ini berlaku untuk dasar-dasar ekonomi serta lingkungan sosial. Hal ini dikarenakan posisi keuangan saja tidak cukup untuk menjaga nilai perusahaan. Kinerja perusahaan tergantung pada apakah perusahaan memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan.. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya.

Rustiarini (2010) mengatakan bahwa jika informasi dapat meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan akan mengungkapkan informasi tersebut, perusahaan dapat menggunakan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan.. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui

peningkatan harga saham. Menurut Kiroyan (dikutip dalam Sayekti dan Wondabio, 2007), perusahaan mengharapkan dengan melaksanakan tanggung jawab sosial atau tanggung jawab sosial untuk mencapai tanggung jawab sosial, maka akan meningkatkan pendapatannya dari waktu ke waktu. Hal Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku bisnis yang etis dalam bentuk tanggung jawab sosial berdampak positif terhadap pertumbuhan laba dan penjualan perusahaan dalam jangka panjang (Lely dan Siregar, 2008). Zuhroh dan Putu (2003) menyebutkan pengungkapan sosial dalam laporan tahunan mereka.

Shleifer dan Vishny (Herawaty, 2008) mengemukakan bahwa corporate governance merupakan sarana atau sarana untuk memberikan kepercayaan kepada kreditur perusahaan bahwa mereka akan menerima pengembalian atas investasinya. Ini adalah hak dan tanggung jawab pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya atau dengan kata lain sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan. Memahami prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik sebenarnya merupakan persyaratan mendasar dalam menerapkan tata kelola

perusahaan yang baik. Prinsip dasar tata kelola perusahaan yang dikemukakan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) adalah: fairness, transparansi pengungkapan (openness/transparency), akuntabilitas (responsibility), akuntabilitas (responsibility) dan independensi (independen).

Sebagai informasi yang dapat dipercaya, proses CSR juga memberikan citra positif perusahaan, yang berdampak pada perubahan nilai perusahaan (Afendi, 2016). Berdasarkan tiga konsep di bawah Laba (Profit), People (Masyarakat) dan Planet (Lingkungan), perusahaan harus dapat mewakili kepentingannya. Seiring dengan keseimbangan antara keuntungan, sosial dan lingkungan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk meningkatkan minat pengusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara CSR dengan nilai perusahaan karena perusahaan yang menerapkan CSR dirasakan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga mereka akan loyal untuk membeli produk perusahaan. Di sisi lain, investor melihat hal tersebut sebagai peluang bisnis sehingga investor semakin percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Maka dari itu, adanya pelaksanaan CSR diharapkan dapat menjadi daya tarik investor sehingga nilai perusahaan meningkat karena penambahan penanaman modal atau dana yang dilakukan oleh investor.

Ada banyak penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yang disajikan di bawah ini. Penelitian Ni Wayan Rustiarini (2010) meneliti tentang pengaruh corporate governance terhadap pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa eksposur CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa governance memoderasi perubahan hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Artinya penerapan tata kelola perusahaan yang baik menyebabkan perusahaan melaksanakan CSR dan dengan demikian meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rika Nurlaila dan Islauddin (2008) meneliti pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara hasil tanggung jawab sosial perusahaan, persentase kepemilikan manajerial dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel pemoderasi Persentase kepemilikan administratif. dan persentase kepemilikan manajemen. Pada saat yang sama, itu memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan.. Namun, hubungan antara persentase kepemilikan manajemen dan tanggung jawab sosial perusahaan dan persentase kepemilikan manajemen memiliki beberapa pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ida Ayu Putri dan Bambang Suprasto (2016) menguji pengaruh corporate social responsibility dan corporate governance terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, tanggung jawab sosial perusahaan. properti dewan; properti institusional; dewan direksi; komite audit dan dewan berpengaruh positif terhadap goodwill dan direksi berpengaruh positif terhadap goodwill.

Rustiarini (2010) berpendapat bahwa memasukkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan memberi perusahaan keunggulan kompetitif. Kami menyadari pentingnya menerapkan program kepedulian sosial sebagai bagian dari ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ni Vaian Rustiarin (2010). Corporate governance sebagai fasilitator dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara penyampaian CSR dengan nilai-nilai perusahaan. Indikator tata kelola perusahaan adalah kepemilikan, kepengurusan, kepemilikan perusahaan, proporsi eksekutif independen dan jumlah anggota komite audit.

Dengan kata lain, sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Memahami prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan sebenarnya merupakan persyaratan mendasar dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang menjadi indikator yang diusulkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) adalah: fairness, openness/transparency, akuntabilitas, akuntabilitas dan kebebasan. .

Rustiarini (2010) berpendapat bahwa pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar dalam laporan tahunan akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang semakin menyadari pentingnya penerapan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnis mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul "***Corporate Social Responsibility Pada Pdam Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato***".

1.2 Batasan masalah

Pada penelitian ini yang perlu dibatasi yaitu sejauh mana *corporate social responsibility* pada Pdam Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan CSR oleh PDAM Tirta maleo Kabupaten Pohuwato ?
2. Apakah hambatan yang dihadapi PDAM Tirta maleo Kabupaten Pohuwato dalam pelaksanaan CSR ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan CSR oleh PDAM Tirta maleo Kabupaten Pohuwato ?

2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi PDAM Tirta maleo Kabupaten Pohuwato dalam pelaksanaan *CSR*?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi Praktisi

Menyediakan informasi yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* yang dapat digunakan untuk penelitian para akademisi dan praktisi dibidang akuntansi di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi manfaat kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan praktik pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan.

3. Bagi peneliti

sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek di lapangan dan akan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, yang berkeinginan melakukan penelitian yang sama mengenai *corporate social responsibility*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah sebuah perusahaan daerah yang bertujuan sebagai penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitori aparat daerah maupun legislatif, oleh karena itu pemerintah mewajibkan seluruh daerah untuk mendukung penyediaan air bersih di daerah perkotaan maupun daerah. Hal ini diperkuat dengan peraturan pemerintah no.28 tahun 1975 mengenai pengalihan bentuk perusahaan air minum dari dinas daerah menjadi pemerintah daerah dan peraturan pemerintah no 32 tahun 1980 yang berisi mengenai pelaksanaan ketentuan yang berlaku dalam rangka pembinaan dan pengelolaan perusahaan daerah air minum. peraturan tersebut menjadi cikal bakal operasional kegiatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di setiap daerah. (Evid :2017)

2.2 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengertian CSR menurut CSR Study Circle Indonesia adalah CSR adalah upaya perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap perusahaan dan meningkatkan perilaku positif yang menjadi tujuan seluruh anggota/stakeholder perusahaan dalam hal ini, oleh karena itu setiap orang sedang dalam proses. . Menjadikan perusahaan sebagai tujuan pembangunan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, Sedangkan menurut Philip Kotler, CSR merupakan *discretionary* yang dalam arti luas berarti sesuatu yang perlu dilakukan, dan seandainya tidak

dilakukan akan berakibat merugikan diri sendiri. Pada saat yang sama, menurut Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan, CSR bukanlah keputusan, tetapi keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas perusahaan yang baik agar dapat terus berkembang. Itu pasti menguntungkan lingkungan. Fisiologi Jika sebuah perusahaan dengan hak kodrat memberikan kontribusi untuk kesejahteraan jangka panjang semua warga negara, maka perusahaan pasti akan bertahan.

Ada pendapat bahwa CSR adalah tindakan atau konsep yang dimatangkan masyarakat (dalam kemampuan perusahaan) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial/lingkungan yang melingkupi perusahaan (Rachman et al., 2011). : 15-16).

Menurut Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD) 4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Komitmen lainnya adalah meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya. Keselarasan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dapat tercapai apabila manajemen perusahaan berkomitmen penuh untuk melaksanakan CSR sebagai tanggung jawab social. Dalam konteks global, mempromosikan praktik CSR menjadi penting

seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan produk (zat) yang berbahaya bagi lingkungan..

Budiarty adalah seorang tokoh. Swan Santoso et al (2014:13) dalam bukunya menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan, baik diamanatkan atau tidak, apakah ada undang-undang tentang praktik CSR atau tidak, perusahaan harus terus beroperasi. Inisiatif CSR berbasis masyarakat diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Ini berarti bahwa setiap perusahaan di tengah kemitraan bertanggung jawab atas kemitraan itu.

Menurut Wibisono (2007:8), tanggung jawab sosial dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab sosial para pemangku kepentingan perusahaan mengenai perilaku etis lingkungan, sambil berusaha mengurangi efek negatif dan meningkatkan efek positif yang dicapai oleh perusahaan. (triple bottom line, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan). Semua ini harus dilakukan hanya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Menurut definisi CSR oleh Kerf dan Porter dan Kramer, tujuan utama dari kegiatan CSR yang ingin dicapai adalah untuk dapat memecahkan kesejahteraan sosial masyarakat dan masalah sosial yang mendesak, bukan pendapat mereka menjadi baik dan buruk. Teori ekonomi. Dengan kata lain, perusahaan merupakan salah satu pilar kesejahteraan sosial.

Pengertian CSR dapat dilihat dalam Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 1 ayat 3 yang menyatakan “Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Dari beberapa definisi tanggung jawab sosial yang diberikan oleh beberapa ahli dan sumber, peneliti menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan sering ditemukan dalam program-program perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan sosial atau lingkungan tempat perusahaan itu hidup. . Dengan kata lain, CSR adalah kepedulian atau tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Dapat dikatakan bahwa CSR adalah investasi jangka panjang untuk melanjutkan perusahaan, mendirikan perusahaan di masyarakat memungkinkannya untuk hidup tanpa merugikan masyarakat. Sebagai bisnis, komunitas, dan individu, kita membutuhkan keseimbangan untuk mencapai kemakmuran yang lebih besar.

2.3 Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sari (2013:2) menjelaskan bahwa kegiatan CSR secara umum bertujuan untuk melibatkan perwakilan perusahaan atau karyawan dalam organisasi sosial untuk mencapai kesehatan yang baik, tenaga kesehatan atau untuk memastikan peran

perusahaan dalam masyarakat. Menurut John Elkington (1998), perusahaan, orang, negara, keuntungan, percaya bahwa mereka dapat mengembangkan model khusus dan meningkatkan reputasi perusahaan selama bertahun-tahun.

Firmansyah dan Budi (2018:320) berpendapat bahwa tujuan CSR adalah agar perusahaan dapat berbagi kegiatan atau kegiatan yang biasanya dilakukan perusahaan berdasarkan penggunaan dan praktik yang diterapkan dan dikomunikasikan kepada publik. Selanjutnya, CSR bertujuan untuk menyebarkan sebanyak mungkin dan mempromosikan nilai produk perusahaan.

Dalam beberapa penjelasan yang diberikan, tujuan utama penerapan kebijakan CSR adalah untuk mengurangi usia perusahaan yang berfokus pada tanggung jawab sosial, planet dan lingkungan sekitar audit pihak ketiga (3P). Implementasinya bersifat jangka panjang dan ditujukan pada kapasitas yang berkelanjutan (permanen).

2.4 Manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)*

“Tujuan perusahaan adalah menerapkan CSR untuk menghasilkan keuntungan positif bagi pemangku kepentingan sekaligus memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika, dan politik.

1. Tanggung jawab keuangan. Kata kuncinya adalah profitabilitas. Motif utama perusahaan adalah mencari keuntungan. Laba adalah fondasi dari sebuah perusahaan. Perusahaan harus memberikan nilai tambah bagi perekonomian sebagai syarat kelangsungan hidup dan perkembangan manusia.

2. pekerjaan hukum Kata kunci: taat hukum. Perusahaan harus mengikuti aturan. Jika mencari keuntungan, perusahaan tidak boleh melanggar aturan dan regulasi yang ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab moral. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola bisnis secara adil, merata dan wajar. Hukum masyarakat harus menjadi acuan dalam praktik tata kelola perusahaan. Kata kunci: Bersikaplah etis.
4. tanggung jawab bersama. Selain itu, perusahaan harus menguntungkan, mematuhi hukum, bertindak etis, dan perusahaan harus dapat melakukan upaya yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup semua orang.

CSR mempunyai manfaat atau fungsi bagi perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Sosial Licence to Operate* (Izin Sosial untuk Beroperasi)

Dalam bisnis, lingkungan merupakan salah satu faktor yang mendorong kemajuan bisnis atau sebaliknya. Dalam hal *CSR*, masyarakat sekitar akan mendapatkan manfaat dari kehadiran perusahaan di komunitasnya, sehingga masyarakat secara otomatis diuntungkan dari waktu ke waktu dan merasa “memiliki” perusahaan. Perusahaan dengan demikian akan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam operasinya dalam hal ini.

2. Memperbaiki Hubungan dengan *Stakeholder*

Penerapan program tanggung jawab sosial (CSR) memungkinkan Anda untuk berkomunikasi lebih sering dan lebih dekat dengan pihak yang berkepentingan serta meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan.

3. Mereduksi Risiko Bisnis

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Risiko bisnis seperti konflik menjadi lebih mudah dikelola karena perusahaan meningkatkan hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pengalihan risiko dapat digunakan untuk kepentingan persekutuan atau masyarakat.

4. Meningkatkan Semangat dan Produktivitas Karyawan

Reputasi yang baik bagi perusahaan adalah reputasi yang dapat membuat perbedaan dalam kehidupan para pemangku kepentingannya, masyarakat sekitar, dan masyarakat. Hal ini meningkatkan harga diri karyawan yang bekerja di perusahaan dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan.

5. Melebarkan Akses Menuju Market

Semua sumber daya dan pengeluaran untuk program CSR (Corporate Social Responsibility) dapat dihabiskan dengan lebih baik untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar. Ini termasuk kemampuan untuk membangun loyalitas pelanggan dan menembus pasar baru. Karena program CSR dapat membuat nama atau merek perusahaan semakin terkenal dan populer.

6. Melebarkan Akses Sumber Daya

Ketika tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dikelola dengan baik, menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan pada akhirnya membantu perusahaan untuk memfasilitasi proses perolehan dana dari perusahaan.

7. Memperbaiki Hubungan dengan Regulator

Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaan cenderung membantu meringankan beban pemerintah sebagai regulator. Dimana pemerintah memiliki tanggung jawab nyata untuk menjaga lingkungan dan lingkungan.

8. Mereduksi Biaya

Selain itu, program CSR dapat menghemat uang perusahaan, karena pengelolaan program CSR memperbaiki lingkungan di perusahaan dengan menerapkan konsep pengolahan produk, sehingga mengurangi jumlah perusahaan dan mengurangi biaya produksi.

9. Peluang Mendapatkan Penghargaan Perusahaan

Mereka yang berkontribusi secara signifikan kepada masyarakat dan lingkungan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mereka akan mendapat manfaat paling banyak. Hal tersebut tentunya akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi perusahaan.

2.5 Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility (CSR)*

John Elkington (1997) yang dikutip oleh Hasibuan dan Sedyono (2006 : 73) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility dibagi menjadi tiga komponen

prinsip dasar yang dikenal dengan istilah Triple Bottom Lines (3P) yaitu sebagai berikut :

a. Profit (Keuntungan)

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha termasuk perusahaan. Tetapi, perusahaan tidak boleh hanya memiliki keuntungan bagi organisasinya saja tetapi harus dapat memberi kemajuan ekonomi bagi para stakeholdernya dan apa tindakan yang sudah dilakukan perusahaan untuk memperkuat ketahanan ekonomi di dalam masyarakat.

b. People (Manusia)

Perusahaan harus bertanggung jawab untuk memajukan dan mensejahterakan sosial serta seluruh stakeholdernya. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu stakeholder penting bagi perusahaan. Perusahaan bisa membuat kegiatan untuk membangun masyarakat dan sumber daya manusia.

c. Planet (Lingkungan)

Perusahaan harus menjaga keadaan lingkungan khususnya di sekitar lingkungan perusahaan karena sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan. Perusahaan harus melakukan penerapan proses produksi yang bersih, aman dan bertanggung jawab. Dengan konsep ini dapat memberikan pemahaman bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu

keuntungan ekonomi belaka (profit), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people).

2.6 Komponen Dasar *Corporate Social Responsibility* (CSR)

John Elkington 1997, sebagaimana dijelaskan oleh Hasibuan dan Sediono 2006:73, tanggung jawab sosial perusahaan dibagi menjadi tiga bidang utama, yaitu people, profit, dan planet. Ketiga elemen tersebut menjadi dasar perancangan, implementasi dan evaluasi program tanggung jawab sosial perusahaan, yang kemudian disebut dengan tiga elemen terakhir. *Triple bottom line* merupakan sinergi dari tiga elemen yang merupakan komponen dasar dari pelaksanaan dasar *Corporate Social Responsibility*. *Triple bottom line* sering dijadikan acuan dalam program *Corporate Social Responsibility*. Teguh Prambudi 2006: 13, menyebutkan program-program *Corporate Social Responsibility* dapat dikelompokkan atas tiga aspek, yaitu:

1. Program sosial adalah program yang diselenggarakan yang melakukan kegiatan filantropi untuk membangun masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di bawah program sosial, ada banyak program yang dapat dikelola perusahaan, seperti sumbangan untuk korban bencana alam, beasiswa, dan layanan kesehatan masyarakat.
2. Program lingkungan adalah program perusahaan yang bertujuan untuk melindungi ekosistem dan lingkungan dari kerusakan dan pengurangan

pencemaran akibat kegiatan perusahaan. Program lingkungan ini memiliki banyak program yang dapat diterapkan oleh perusahaan, seperti menanam pohon, menjaga lingkungan, dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

3. program ekonomi Saat ini, perusahaan tidak ingin menunjukkan nilai keuntungannya dalam operasinya, tetapi harus dapat memberikan perkembangan ekonomi kepada para pemangku kepentingannya. Perencanaan ekonomi adalah rencana perusahaan untuk bekerja sama dengan masyarakat untuk membantu membangun masyarakat yang berkelanjutan dan mandiri. Saat ini, banyak perusahaan telah menerapkan tanggung jawab sosial.

Karena kewajiban melaksanakan CSR sudah diatur dalam UU 1. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Dengan Kewajiban Yang Tidak Bertanggung Jawab, Pasal 74 Ayat 1, yaitu wajib memikul kewajiban sosial dan lingkungan sehubungan dengan perusahaan penanaman modal yang berkaitan dengan sumber daya alam Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha.. Undang Undang No.25 Tahun 2007 tentang penanaman modal Pasal 15 menyebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban:

- a. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik perusahaan yang baik
- b. Melaksnakan tanggung jawab sosial perusahaan.

- c. Ini berisi laporan tentang kegiatan investasi dan menyajikannya kepada Dewan Investasi.
- d. Hormati tradisi budaya masyarakat sekitar tempat kita berinvestasi dalam operasi.
- e. Mematuhi semua persyaratan hukum. Kemudian, perusahaan yang mengabaikan pelaksanaan tanggung jawab sosial mendapat sanksi.

UU Sumut No. 2007 Sanksi Bagi 40 Perguruan Tinggi yang Menyelesaikan Industri, Pasal 21 Ayat 1 dan 3, ``Lembaga yang tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 1 dikenakan sanksi yang sesuai’’.

Menurut Sen dan Bhattacharya yang dikutip oleh Muhajir mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR, yaitu :

- a. Community support, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya;
- b. Diversity, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender (jenis kelamin), fisik (cacat) atau kedalam ras-ras tertentu;
- c. Employee support, berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja;
- d. Environment, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan sebagainya;

- e. Non-U.S operations, perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri;
- f. Product, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset, dan pengembangan produk secara berkelanjutan dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang.

2.7 Model *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Keterlibatan langsung

Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti corporate secretary atau public affair manager atau menjadi bagian dari tugas public relation.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

3. Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Beberapa lembaga sosial/Ornop yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan CSR antara lain adalah Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), Dompot Dhuafa, Instansi pemerintah (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI, Depdiknas, Depkes, Depsos), Media massa (DKK Kompas, Kita Peduli Indosiar).

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama. mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

2.8 Riset Terdahulu

Penelitian empiris terdahulu terkait topik, antara lain:

1. Ni Wayan Rustiarini (2010) menguji pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan corporate governance terhadap nilai bisnis. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa komunikasi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa governance dan corporate governance merupakan variabel dalam hubungan antara komunikasi CSR dan nilai bisnis. Artinya perusahaan telah melaksanakan CSR melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Reny Dyah Retno M dan Denies Priantinah M.Si., Ak (2012) mempelajari pengaruh good corporate governance dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia periode 2007-2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, ukuran pengendalian dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel terkontrol untuk ukuran, karakteristik operasional, profitabilitas dan leverage di perusahaan publik. Indonesia periode 2007-2010. Pengungkapan GCG dan

CSR berdampak positif terhadap metrik kinerja pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010.

3. Zessicha Belliana Putri dan Budiyanto (2018) mempelajari dampak CSR terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel (studi perusahaan manufaktur pasar saham Indonesia). Hasil pengujian hipotesis klasik yang dilakukan dengan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas menunjukkan bahwa model regresi berganda mengestimasi asumsi dan tidak terjadi pelanggaran. Berdasarkan uji goodness-of-fit model yang terdiri dari uji koefisien determinasi simultan dan uji signifikansi simultan, penggunaan model untuk pembelajaran tampaknya sesuai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh kecil terhadap goodwill. Pada saat yang sama, kepemilikan manajerial tidak dapat mengurangi dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Ida Ayu Sasmika Putri dan Bambang Suprasto (2016) mempelajari dampak CSR dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa CSR, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit, dan dewan direksi secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan secara

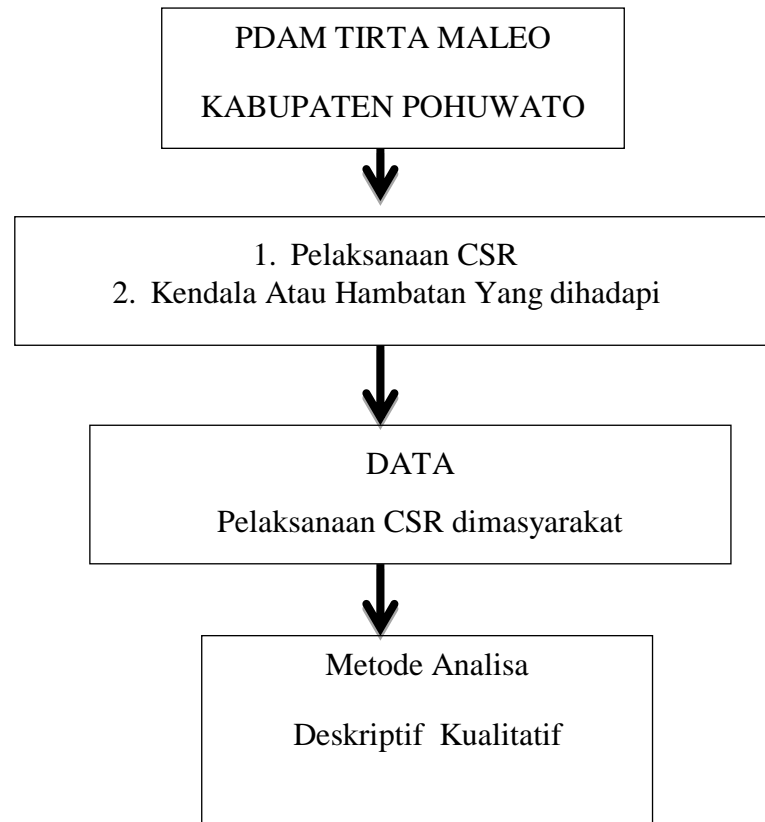
parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan corporate governance secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kepemilikan perusahaan.

Ni Luh Laksmi Rahmantari (2021) menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan farmasi terdaftar di Indonesia. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. nilai Pengaruh positif nilai perusahaan adalah (4).) Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan, (5) profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan oleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih terbuka terhadap pembaruan kebijakan dan isu tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan GRI 4. Perusahaan juga harus melihat dasar teknis yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.9 Kerangka Pemikiran

Corporate Social Responsibility merupakan suatu kewajiban bagi semua perusahaan dan mempunyai konsekuensi hukum bagi perusahaan yang tidak

menjalankan CSR. Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia, maka hal ini akan menyebabkan sumber daya-sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya kebijakan. Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pohuwato sebagai perusahaan miik daerah yang memanfaatkan sumber mata air yang berada dilingkungan masyarakat, maka pelaksanaan CSR menjadi sangat penting dalam menghindari konflik dengan masyarakat. Kerangka berfikir merupakan gambaran skematis tentang masalah yang diteliti yaitu Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



2.1. Gambar Kerangka Pemikiran

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan CSR dan juga Kendala Atau Hambatan Yang dihadapi pada program CSR PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

3.2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer didapat dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada pejabat perusahaan yang bersangkutan (Sigiyono, 2013). Teknik pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang langsung dilakukan pada lokasi penelitian dengan mewawancarai seluruh informan yang ada serta menggunakan literatur dan buku yang relevan dengan penelitian ini (Ghozali, 2013).

3.3. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan literatur-literatur baik itu buku-buku, majalah-majalah, maupun buletin-buletin yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Interview yaitu pengumpulan data yang dilakukan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
3. Penelitian Lapangan

Metode Ilmiah ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer secara langsung dari sumbernya dengan cara mengumpulkan hasil dari semua data yang di dapatkan dari kantor, kemudian data-data tersebut di jadikan sebagai input dalam penelitian.

3.4. Jenis dan Sumber Data

A. Jenis data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer dan sekunder. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data berupa sejarah singkat, struktur organisasi beserta job deskripsinya, adapun data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa informasi terkait program CSR yang telah berjalan pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sejumlah keterangan atau fakta- fakta yang secara langsung diperoleh dari penelitian. Data primer yang diperoleh yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, job description, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah para pejabat yang menduduki jabatan dan bagian umum yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

3.5. Definisi Operasional Penelitian

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman pengertian dan penafsiran konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan, beberapa batasan dan pengertian dasar/konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dimaksud adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.
2. Hambatan yang dialami perusahaan dalam melaksanakan CSR yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal terletak pada keterbatasan dana untuk melaksanakan program-program CSR, sedangkan hambatan eksternal terletak pada hubungan dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

3.6 .Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada pejabat perusahaan yang bersangkutan sehingga teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. dengan teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara mewawancarai seluruh informan dengan bentuk wawancara tertulis, sehingga informan lebih mudah menyampaikan ataupun menjawab apa yang menjadi pertanyaan dari peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekitar tahun 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dan setahun kemudian Gorontalo Pun dipisahkan dari Propinsi Sulawesi Utara dan dibentuk menjadi Provinsi Gorontalo yang membawahi 1 kota dan 2 kabupaten yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dengan pemekaran tersebut mengakibatkan pembentukan satuan – satuan perangkat kerja daerah baru, hal ini berimbas pula bagi BPAM (Badan Pengelolah Air Minum). Dimana seluruh aktifitas mulai dari asset dan pelayanan yang tadinya berpusat di Limboto Kabupaten Gorontalo dialihkan ke Boalemo sehingga disebut BPAM Kabupaten Boalemo, MPAM kabupaten Boalemo membawahi beberapa unit antara lain Unit Paguyaman, Tilamuta, Paguat, Marisa ,Lemito dan Unit Popayato.

Pemekaran – pemekaran daerah terjadi dimana – mana dengan tuntutan pemerataan pembangunan dan memperkecil rentang kendali, sehingga pada tahun 2003 di Provinsi Gorontalo terjadi pemekaran daerah dimana Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango, sedangkan Boalemo dimekarkan menjadi Kabupaten Boalemo dan Pohuwato wilayah Kabupaten Gorontalo masih cukup luas, maka dimekarkan lagi dibentuklah kabupaten baru yaitu Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan

demikian Propinsi Gorontalo yang terdiri dari Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorut dengan terbentuknya Kabupaten Pohuwato, maka sesuai dengan berita acara serah terima asset BPAM pada hari senin, 07 juli 2003 antara Pemerintah Kabupaten Boalemo yang ditanda tangani Bupati Boalemo H. Iwan Bokings, MM dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato yang ditanda tangani pejabat Bupati Drs. Yahya K. Nasib.

BPAM kabupaten Pohuwato memisahkan diri dari BPAM Kabupaten Boalemo saat pemisahan ini BPAM Kabupaten Pohuwato membawahi Unit Paguat, Marisa, lemito Dan Popayato, BPAM Pohuwato ini dari tahun ke tahun terus melakukan pembenahan. Pada tahun 2006 kelurlah Peraturan Daerah DPRD Kabupaten Pohuwato Nomor 2. tanggal 12 januari tahun 2006 tentang pendirian PDAM dan dengan demikian resmilah berdiri di bumi Panua Lestari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato”)

Moto

1. Setetes Air Untuk Satu Generasi
2. Tiada, Kehidupan Tanpa Air
3. Jangan Wariskan Anak Cucu Kita Denga Air Mata, Tapi Wariskan Mereka Dengan Mata Air

Visi

Meningkatkan Derajat Kesehatan Melalui Pelayanan Air Secara Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, Yang Seimbang Dan Professional Antara Usaha Yang Harus Meningkatkan Laba Dengan Tidak Melupakan Factor Social Serta Tidak Memberatkan Masyarakat Pelanggan

Misi

1. Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Akan Air Minum
2. Mengelola Perusahaan Untuk Dapat Memberikan Kontribusi Yang Layak Bagi Kelangsungan Perusahaan Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad)

4.2. Hasil Penelitian dan pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Dibawah ini merupakan hasil wawancara tertulis dengan para informan, lengkap dengan daftar pertanyaan yang diberikan, diantaranya sebagai berikut :

- A. Bagaimana Peranan program CSR PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST, peranan program CSR PDAM Tirta maleo kabupaten pohuwato diperuntukan kepada pelanggan dengan status sosial masyarakat berpenghasilan rendah dan klasifikasi program yang bergerak dibidang sosial seperti tempat ibadah, yayasan, panti asuhan dengan tarif rendah. Idham Arman.S.Kom juga

menyebutkan bahwa peranan CSR sangatlah penting sebagai salah satu perusahaan penyuplai air bersih kepada sebagian masyarakat.

- B. Berapa jumlah program CSR di PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” masyarakat selama ini?

Informasi yang di dapatkan dari para informan, dimana salah satu informan kunci Novsin adita Hontang. ST menyampaikan bahwa ada tiga yaitu :

1. Pengenaan tarif rendah pada klasifikasi rendah
2. Pemerataan tarif FLAT 0-20 untuk tempat ibadah
3. Penyaluran bantuan air gratis saat kemarau.

- C. Bagaimana prosedur program CSR terhadap masyarakat?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST ada beberapa prosedur yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penetapan klasifikasi sosial dengan menunjukkan surat keterangan tidak mampu.
2. Pengklasifikasian kelompok sosial
3. Penetapan tarif sosial
4. Penagihan bulanan berdasarkan kubikasi pemakaian dengan tarif rendah.

- D. Kendala yang sering di alami dalam usaha menyalurkan program CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” ?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST, kendala yang dihadapi banyak masyarakat yang terlena dengan tarif rendah sehingga terkesan manja dan menggunakan air dengan boros dan juga kurangnya fasilitas pendukung serta ada juga informasi dari informan lain bahwa ketersediaan debit air di instalasi pengolahan air.

- E. Perkembangan program CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” selama ini.

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, perkembangan Program CSR masih sangat terbatas pada pelanggan belum meluas pada masyarakat umum selain pelanggan.

- F. Apakah program bantuan kepada masyarakat merupakan program unggulan CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato”.

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, belum menjadi program unggulan karena masih fokus berbenah pada internal perusahaan.

- G. Bagaimanakah bantuan kepada masyarakat apabila terjadi bencana alam?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, bantuan kepada masyarakat pada saat terjadi bencana alam yaitu saat kemarau dengan menyalurkan air bersih melalui mobil tangki.

- H. Apakah Program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dalam bentuk bantuan fisik

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, Program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM masih dalam bentuk fisik.

- I. Bagaimanakah program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dalam bentuk Bantuan Sarana air bersih untuk Ibadah ?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, selama ini telah memberikan subsidi air terhadap tempat ibadah 0-20 M kubit

- J. Menurut anda bagaimanakah program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dapat di lakukan dengan benar?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, ketika program *CSR* terprogram dengan baik maka itu akan teratur dengan baik pula

- K. Untuk mendukung program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” maka bantuan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Umum harus dilakukan, bagaimana pendapat anda?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, sangat setuju dengan statement tersebut

- L. Menurut anda bagaimanakah program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM“ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dalam bantuan pemberian air bersih di tempat Ibadah dan masyarakat pada umumnya apabila terjadi kerusakan mesin?

Menurut informan kunci Novsin adita Hontang. ST dan juga informan lainnya, selama ini dalam pemberian air bersih oleh PDAM terhadap masyarakat atau tempat ibadah yang terdampak karena adanya kerusakan mesin atau yang lainnya dengan cepat kami menyalurkan melalui mobil tangki yang diantar langsung ke tempat-tempat yang terdampak.

4.2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada diatas, maka perlu diberi gambaran secara singkat terkait pelaksanaan maupun hambatan dari program *CSR* yang ada pada PDAM tirta maleo Kabupaten Pohuwato.

A. Pelaksanaan *CSR* oleh PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan basis teori tentang perlunya sebuah entitas membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teori, *CSR* dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya.

Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Peraturan yang mengatur tentang tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan belum menjadi program unggulan, hal itu disebabkan karena sampai dengan saat ini PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato masih fokus pada pembenahan secara internal.

B. Hambatan yang dihadapi PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato dalam pelaksanaan CSR.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggungjawab sosial perusahaan yang wajib dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Pengaturan CSR yang terkandung dalam peraturan perundang-

undangan memiliki perbedaan definisi. Perbedaan definisi tersebut menimbulkan kendala dalam pelaksanaan CSR oleh pelaku usaha, sehingga penerapan CSR belum maksimal. Perbedaan definisi peraturan perundang-undangan terkait CSR akan menimbulkan *contradicio in terminis*, sehingga mengakibatkan kebingungan bagi pelaku usaha untuk melaksanakan CSR secara tepat dan adanya diskriminasi bagi perusahaan tertentu yang terkena kewajiban untuk melaksanakan CSR karena dimasing-masing peraturan memiliki aturan yang berbeda sehingga penerapan tiap-tiap pelaku usaha juga berbeda. Persoalan ini akan menimbulkan konflik normatif dan hambatan bagi penegakan hukumnya. Sebab itu, perlu adanya ketegasan aturan terkait dengan CSR sehingga penerapan CSR dapat diterapkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hambatan pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi dari segi fisik karena masih kurangnya fasilitas pendukung serta kurangnya ketersediaan debit air di instalasi pengolahan air selain itu juga belum menjadi program unggulan, sedangkan dari sisi eksternal banyak masyarakat yang terlena dengan tarif rendah sehingga terkesan boros dalam penggunaan air.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan belum menjadi program unggulan karena masih fokus pada pembenahan secara internal.
2. Hambatan pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa masih kurangnya fasilitas pendukung serta kurangnya ketersediaan debit air di instalasi pengolahan air selain itu juga belum menjadi program unggulan, sedangkan dari sisi eksternal banyak masyarakat yang terlena dengan tarif rendah sehingga terkesan tidak memperdulikan penggunaan air yang efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1. Program CSR merupakan hal yang wajib dilaksanakan, oleh karena itu PDAM Tirta Maleo harus menjadikan Program CSR sebagai program unggulan tiap tahunnya, agar supaya dapat memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

2. Masyarakat yang dapat program CSR sebaiknya diberikan sosialisasi dan juga pemahaman terkait penggunaan air yang efisien agar tidak terjadi pemborosan penggunaan air, karena mengingat daya tampung air yang ada di PDAM terbatas supaya memungkinkan air ini dapat di manfaatkan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Achmad Daniri. 2008. *Standardisasi Sosial Perusahaan*. Diakses dari www.mdaniri tanggal 5 Juli 2016.
- Rustiarini, N.W. (2010). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Herawati, Vinola, 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Afandi, P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Konsep dan Indikator Cetakan ke-1*. Zanafra Publishing. Riau
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. 2010
- Putri, Ida Ayu, & Bambang Suprasto H. " PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Akuntansi [Online]*, 15.1 (2016): 667-694. Web. 4 Nov. 2022
- Rustiarini, N.W. (2010). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Rahman, Reza. 2009. Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan.

Jakarta : Buku Kita

Yusuf Wibisono, 2007, Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility), PT Gramedia, Jakarta.

UU Perusahaan No.2. 40, Pasal 74 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022/2023																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																				
Usulan Judul																				
Penyusunan Proposal & Bimbingan																				
Ujian Proposal																				
Revisi Proposal																				
Pengolahan Data & Bimbingan																				
Ujian Skripsi																				
Revisi Skripsi																				

Lampiran 2 Abstrak**ABSTRACT****YOSEPIN MARGARET KATEY. E1119105. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AT TIRTA MALEO LOCAL WATER SUPPLY UTILITY IN POHUWATO DISTRICT**

The purpose of this study is to know the implementation of CSR and also the obstacles by Tirta Maleo Local Water Supply Utility in Pohuwato District. It employs primary data obtained by conducting direct observations and interviews or submitting questions to the company officials concerned. The analysis technique used in this study is the qualitative descriptive analysis technique with data collection techniques directly by interviewing all informants with a written interview form so that informants are easier to convey or answer the questions of the researcher. The results show that the implementation of CSR in Tirta Maleo Local Water Supply Utility in Pohuwato District has not been optimized because it has not become a flagship program due to internal improvement concerns. The obstacles in the implementation of CSR in Tirta Maleo Local Water Supply Utility in Pohuwato District indicate the lack of supporting facilities and availability of water discharge in the water treatment plant. Besides that, it has not become a flagship program, while from the external side, many people are complacent with low tariffs so they seem not to care about efficient water use.

Keywords: Corporate Social Responsibility



ABSTRAK

YOSEPIN MARGARET KATEY. E1119105. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan CSR dan juga hambatan oleh PDAM Tirta maleo Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada pejabat perusahaan yang bersangkutan sehingganya teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. dengan teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara mewawancarai seluruh informan dengan bentuk wawancara tertulis, sehingga informan lebih mudah menyampaikan ataupun menjawab apa yang menjadi pertanyaan dari peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan belum menjadi program unggulan karena masih fokus pada pembenahan secara internal. Hambatan pelaksanaan CSR yang ada di PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa masih kurangnya fasilitas pendukung serta kurangnya ketersediaan debit air di instalasi pengolahan air selain itu juga belum menjadi program unggulan, sedangkan dari sisi eksternal banyak masyarakat yang terlena dengan tarif rendah sehingga terkesan tidak memperdulikan penggunaan air yang efsien.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*



Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Corporate Social Responsibility

(CSR) Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Yosepin Margaret Katey Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisan. Saat ini sedang Menyusun skripsi yang berjudul “***Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato***”. Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian dalam bentuk wawancara terstruktur yang telah saya lampirkan. Informasi yang telah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner akan digunakan untuk mendukung kelancaran penyusunan data skripsi ini.

Perlu saya informasikan bahwa informasi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu kepada peneliti bertujuan untuk kepentingan akademik semata. Kerahasiaan data identitas responden sepenuhnya akan dijamin oleh peneliti. Demikian atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah memberi kontribusi meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Peneliti

Yosepin Margaret Katey

A. Biodata Pengisi Kuesioner.

1. Nama/ Jabatan :

2. Lama Bekerja :

B. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Bagaimanakah peranan program CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” bagi masyarakat, pemerintah dan bagi PDAM sendiri selama ini ?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

.....

2. Berapa jumlah program CSR di PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” masyarakat selama ini ?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana prosedur program CSR terhadap masyarakat?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

.....

4. Kendala yang sering di alami dalam usaha menyalurkan program CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” ?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

.....

5. Menurut anda bagaimanakah perkembangan program CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” selama ini?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

6. Menurut anda apakah program bantuan kepada masyarakat merupakan program unggulan CSR PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” ?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

7. Bagaimanakah bantuan kepada masyarakat apabila t e r j a d i bencana alam?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

8. Apakah program CSR yang diselenggarakan oleh PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dalam bentuk bantuan fisik ?

Jelaskan

.....

.....

.....

9. Bagaimanakah program CSR yang diselenggarakan oleh PDAM “ Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dalam bentuk Bantuan Sarana air bersih untuk ibadah ?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

10. Menurut anda bagaimanakah program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dapat di lakukan dengan benar?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

.....

11. Untuk mendukung program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” maka bantuan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Umum harus dilakukan, bagaimana pendapat anda?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

.....

12. Menurut anda bagaimanakah program *CSR* yang diselenggarakan oleh PDAM “Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato” dalam bantuan pemberian air bersih di tempat ibadah dan masyarakat pada umumnya apabila terjadi kerusakan mesin?

Jelaskan

.....

.....

.....

.....

“TERIMA KASIH “

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara





Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 088/PIP/LEMLIT-UNISAN/X/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Direktur PDAM Tirta Maleo Kab. Pohuwato

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Yosepin Margaret Katey

NIM : E1119105

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Lokasi Penelitian : PDAM Tirta Maleo Kab. Pohuwato

Judul penelitian : Corporate Social Responsibility Pada PDAM Tirta Maleo Kab. Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 24 Oktober 2022
 Ketua,

DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



SURAT KETERANGAN

No. 94.04/DIR/PERUMDAM-TM/PHWT/IV-2023

Pada hari ini, Rabu Tanggal 12 April 2023 dan bertempat di Kantor PDAM Tirta Maleo (sekarang Perumdam Tirta Moolango) Kabupaten Pohuwato, Direktur Perumdam " Tirta Moolango Kab. Pohuwato berdasarkan Surat dari Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo No. 106/PIP/LEMLIT-UNISAN/IV/2023 menerangkan kepada :

Nama	: YOSEPIN MARGARET KATEY
NIM	: E1119105
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: " Corporate Social Responsibility pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato "

Telah selesai melaksanakan penelitian dan Judul penelitian diubah sesuai Judul yang tercantum diatas.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Marisa , 12 April 2023

PERUMDAM TIRTA MOOLANGO



(**H. HAIRUDIN USMAN**)
DIREKTUR

Lampiran 7 Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 082/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama Mahasiswa : Yosepin Marharet Katey
 NIM : E1119105
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Corporate Social Responsibility Pada PDAM Tirta
 Maleo Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 21%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
 Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 29 Maret 2023
 Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 8 Hasil Turnitin



Similarity Report ID: 01d2521133173808

PAPER NAME

**SKRIPSI YOSEPIN MARGARET KATEY_d
oc**

AUTHOR

YOSEPIN MARGARET KATEY

WORD COUNT

6438 Words

CHARACTER COUNT

43397 Characters

PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

173.5KB

SUBMISSION DATE

Mar 28, 2023 1:22 PM GMT+8

REPORT DATE

Mar 28, 2023 1:23 PM GMT+8

● 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)



Similarity Report ID: oid:25211:33173808

● 21% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 21% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	text-id.123dok.com	4%
	Internet	
2	scribd.com	3%
	Internet	
3	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	2%
	Submitted works	
4	eprintslib.ummgl.ac.id	2%
	Internet	
5	jurnal.law.uniba-bpn.ac.id	2%
	Internet	
6	download.garuda.ristekdikti.go.id	2%
	Internet	
7	123dok.com	2%
	Internet	
8	journal.stieamkop.ac.id	1%
	Internet	

[Sources overview](#)



Similarity Report ID: oid:25211:33173808

9	docplayer.info Internet	<1%
10	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	<1%
11	es.scribd.com Internet	<1%
12	repository.utu.ac.id Internet	<1%
13	docslide.us Internet	<1%
14	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%

Lampiran 9

CURRICULUM VITAE

1. Identifikasi Pribadi



Nama : Yosepin Mergaret Katey
 NIM : E1119105
 Tempat/Tgl Lahir : Milangodaa/12 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Angkatan : 2019
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Agama : Kristen
 Alamat Asal : Desa Maleo, Kec. Popayato Timur
 Alamat Sekarang : Desa Buntulia Tengah
 Kec. Buntulia

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 03 Satap Popayato Timur pada tahun 2013.
2. Kemudian melanjutkan kejenjang selanjutnya yakni di SMP Negeri 01 Marisa dan lulus pada tahun 2016.
3. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya yakni di SMA Negeri 01 Popayato dan lulus pada tahun 2019.
4. Dan Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di Universitas Ichsan Gorontalo pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan Puji Tuhan pada tahun 2023 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo